

Analisis Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Digital pada Perpustakaan UINSU

Siti Fauziah¹, Yusniah², Siti Tarissa Ananda Harahap³

Alfi Dalillah Aulia. S⁴, Eka Nursah Pitri⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

zfauziah212@gmail.com¹, yusniah93@uinsu.ac.id², sititarissaananda@gmail.com³,

alfii.auliasr@gmail.com⁴, ekanursahpitri565@gmail.com⁵

ABSTRACT

The progress of data systems in the current global era is very meaningful because at this time an institution or industry is not free from the use of PCs as a tool to help process information. Data systems using very advanced and modern PC technology will make it easier for us to carry out information processing that can save time, space and costs. This research uses a qualitative research approach. In terms of terminology for Baydan and Taylor, a qualitative approach is a research method that produces descriptive information in the form of recorded words or words. This research shows that UINSU has carried out the development of a library data system, namely the digital library of UIN North Sumatra. The Digital Library application used by the UIN North Sumatra Medan library is an integrated application where each part of the management of bibliotech collections and consumer services is connected to each other.

Keywords: Analysis, Information System Development, Digital Library

ABSTRAK

Kemajuan sistem data pada masa kesejagatan semacam saat ini ini amatlah dirasa berarti sebab dikala ini sesuatu lembaga ataupun industri tidak terbebas dari pemakaian pc selaku perlengkapan tolong pengerjaan informasi yang mutahir. Sistem data dengan memakai teknologi pc yang amat mutahir serta modern hendak mempermudah kita buat melaksanakan pengerjaan informasi yang bisa mengirit durasi, ruang serta bayaran. Riset ini memakai pendekatan riset kualitatif. Dengan cara terminologi bagi Baydan serta Taylor, pendekatan kualitatif ialah metode riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan. Riset ini menciptakan kalau UINSU telah melaksanakan pengembangan system data perpustakaan ialah digital library UIN Sumatera Utara. Aplikasi Digital Library yang digunakan oleh perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan ialah aplikasi berintegrasi dimana tiap- tiap bagian pengurusan koleksi bibliotek serta layanan konsumen tersambung satu serupa lain.

Kata Kunci : Analisis, Pengembangan Sistem Informasi, Perpustakaan Digital

PENDAHULUAN

Sistem Pembelajaran Nasional muat kalau salah satu ketentuan buat menyelenggarakan Akademi Besar wajib mempunyai Bibliotek ada pada Hukum No 20 Tahun 2003 pasal 55. Sebaliknya Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) yakni bagian Eksekutif Teknis (UPT) yang bersama- serupa dengan bagian lain melaksanakan Tri Dharma Akademi Besar. Selanjutnya terkait dengan bibliotek akademi besar sedemikian itu pula diatur dlam Hukum Nomor 43 Tahun 2007

Postingan 24, jika; (1) Masing- masing Perguruan Tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional bibliotek dengan memperhatikan Standar Nasional Penataran. (2) Perpustakaan sedemikian itu pula dimaksud pada bagian (1) memiliki koleksi, baik jumlah kepala karangan atau jumlah eksemplarnya, yang penuh untuk mensupport aplikasi penataran, studi, dan pengabdian pada masyarakat, (3) Perpustakaan Perguruan Tinggi tingkatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi, (4) masing- masing akademi besar memberikan perhitungan untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan peraturan perundang- ajakan buat memenuhi standar nasional penataran dan standar nasional perpustakaan.

Tidak cuma itu ada beberapa untuk bibliotek di akademi besar yakni: untuk Edukasi, perpustakaan yakni akar belajar para civitas akademika, oleh karena itu bibliotek harus mampu mensupport pemasukan tujuan sajian modul pembelajaran masing- masing program studi, koleksi hal strategi belajar membimbing dan materi pendukung administrator evaluasi pelatihan. Untuk yang kedua yakni untuk Informasi, perpustakaan yakni akar informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pelanggan informasi. Selanjutnya untuk Riset menarangkan hahwa perpustakaan menyiapkan materi- modul utama dan inferior yang amat mutahir berlaku seperti modul untuk melakukan studi dan analisa ilmi pengetahuan, teknologi dan seni.

Perpustakaan harus sajian koleksi rekreatis yang berarti untuk membuat dan tingkatkan energi membuat, minat dan tenaga inovasi pelanggan perpustakaan. Untuk pemberitahuan, perpustakaan hendaknya pula membantu melakukan pemberitahuan ciptaan yang didapat oleh warga perguruan tinggi tingginya yakni civitas akademika dan pegawai non- akademik. Untuk Sedimen yakni perpustakaan jadi pusat sedimen untuk seluruh ciptaan dan wawasan yang diperoleh oleh masyarakat akademi tingginya. Guna interpretasi menjelaskana kalau bibliotek telah sepatutnya melaksanakan amatan serta membagikan nilai imbuah terhdap sumber- sumber data yng dipunyanya buat menolong konsumen dalam melaksanakan dharmanya.

Pada era teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang bertumbuh cepat semacam saat ini ini, pemakaian teknologi jadi amat berarti. Pemakaian teknologi pastinya bawa banyak keringanan. Kejadian teknologi yang lagi gempar saai ini merupakan pemakaian internet. Internet banyak bawa pergantian dalam seluruh perihal, tidak lain aspek pembelajaran. Perihal itu, menghasilkan internet timbul dengan bermacam berbagai aplikasi. Internet dengan bermacam aplikasinya pada dasarnya merupakan alat yang dipakai buat mempermudah serta mengefesienkan sesuatu cara. Salah satu pemakaian internet merupakan selaku sesuatu sistem data.

Perpustakaan ialah hasil budidaya orang berbentuk suatu badan buat mengakulasi, menjaga serta melestarikan materi- materi perpustakaan yang berbentuk rekaman hasil pandangan serta penemuan riset buat dipakai selaku pangkal data untuk warga. Kemajuan teknologi bawa pergantian dalam seluruh zona kehidupan. Teknologi tidak cuma selaku donatur warna terkini dalam melaksanakan kegiatan, hendak namun jadi keinginan untuk mereka buat lebih produktif.

Eksplorasi teknologi data dalam perpustakaan menghasilkan kenaikan mutu dan alterasi layanan. Kenaikan mutu layanan terlihat dari jasa yang terus menjadi kilat sebab jasa tidak lagi dicoba dengan cara buku petunjuk, namun dicoba dengan mempraktikkan komputerisasi perpustakaan yang ialah bentuk dari eksploitasi perkembangan di aspek teknologi serta data. Cara peminjaman, pengembalian, serta pencarian koleksi tidak lagi dicoba dengan cara buku petunjuk dengan menulis ataupun menelusurinya lewat brosur bibliotek. Seluruh dicoba dengan memakai komputer.

Kemajuan sistem data pada masa kejayaan semacam saat ini ini amatlah dirasa berarti sebab dikala ini sesuatu lembaga ataupun industri tidak terbebas dari pemakaian pc selaku perlengkapan tolong pengerjaan informasi yang mutakhir. Sistem data dengan memakai teknologi pc yang amat mutakhir serta modern hendak mempermudah kita buat melaksanakan pengerjaan informasi yang bisa mengirit durasi, ruang serta bayaran. Hasil data yang didapat hendak amat bermanfaat serta berguna untuk sesuatu badan ataupun lembaga yang memakainya. Dikala ini sistem data pula amat besar pengaruhnya salah satunya untuk perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang diatas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis pengembangan system informasi perpustakaan digital pada perpustakaan UINSU". Penelitian ini memiliki tujuan seperti berikut, 1) untuk mengetahui bagaimana pengembangan system informasi perpustakaan digital pada perpustakaan UINSU, 2) untuk mengetahui bagaimana bentuk pengembangan system informasi perpustakaan digital pada perpustakaan UINSU, 3) untuk mengetahui bagaimana efek yang dihasilkan untuk mahasiswa dalam pengembangan system informasi perpustakaan digital pada perpustakaan UINSU.

TINJAUAN LITERATUR

Perpustakaan Digital

Perpustakaan selaku peninggalan vital serta trade mark sesuatu akademi besar hendak berkembang inovatif serta sanggup bersaing bila dinilai serta ditempatkan dalam media serta bentuk penting. Paradigma bibliotek yang saat ini bertumbuh ialah dari raga ke maya, dari buku petunjuk ke otomasi, dari monomedia ke multimedia, dari lokal ke garis besar serta dari pengasingan ke kerja sama, membolehkan perpustakaan buat menolong menciptakan visi akademi besar menggapai derajat global. Dikala ini perpustakaan digital kian cepat gaungnya, serta nyaris seluruh perpustakaan perguruan tinggi bagus negara ataupun swasta, badan penguasa ataupun swasta persaingan meningkatkan perpustakaan digital.

The Digital Library Initiatives melukiskan perpustakaan digital selaku area yang bersama-sama berikan koleksi, jasa, serta orang buat mendukung buatan, distribusi, pemakaian, serta pelanggan informasi, data, serta wawasan.

William Saffady mendeskripsikan perpustakaan digital dengan cara besar selaku koleksi data yang bisa diproses lewat pc ataupun repositori buat informasi-informasi sejenis itu.

T. B. Rajashekar mendefinisikannya selaku koleksi data yang diatur, yang mempunyai jasa terpaut, yang datanya ditaruh dalam bentuk digital serta bisa diakses lewat jaringan.

James Billington, pustakawan *Library of Congress*, dalam Rogers (1994), menggambarkan perpustakaan digital selaku suatu aliansi dari institusi- institusi yang mengakulasi koleksi- koleksinya yang khas dengan cara elektronik..

Sistem Informasi Perpustakaan

Sistem informasi perpustakaan yakni sistem automasi perpustakaan (Harmawan, 2009: 1). Sistem informasi perpsutakaan yakni sistem yang keseluruhannya bekerja dengan metode analitis walhasil dapat membetulkan administrasi dan operasional bibliotek serta dapat menghasilkan bentuk- bentuk data yang berdaya guna dan berguna buat manajemen perpustakaan (Lutfian, 2009: 1).

Maksud lain mengemukakan sistem dataperpustakaan berlaku seperti fitur lunak yang didesain istimewa untuk mempermudah pendataan koleksi perpustakaan, edaran, data tubuh ataupun peminjam, bidang usaha dan rotasi koleksi perpustakaan (Musa, 2010: 1). Sistem informasi perpustakaan yakni suatu sistem di dalam suatu tubuh pelayanan khalayak yang mempertemukan kemauan pengerjaan bidang usaha peminjaman, pengembalian dan perpanjangan roman dan pembuatan data tiap hari, bulanan ataupun tahunan buat mensupport operasi, beradat administratif dan kegiatan dari suatu tubuh dan sajikan pihak luar spesial dengan laporan- informasi yang diperlukan (Beiling Siregar, 2007: 137).

Berasal pada pandangan para ahli diatas jadi dapat disimpulkan jika sistem informasi perpustakaan (SIPERPUS) yakni suatu sistem di perpustakaan yang memudahkan kemauan pengerjaan bidang usaha peminjaman, pengembalian dan perpanjangan novel atau laporan- informasi yang diperlukan. Kemauan yang diperlukan dapat berupa kelapangan pendataan koleksi perpustakaan, edaran novel, data tubuh ataupun peminjam, bidang usaha dan rotasi koleksi perpustakaan. Manfaat dari aplikasi sistem informasi perpustakaan antara lain ialah 1) mengefisiensikan dan mempermudah pekerjaan dalam bibliotek, 2) memberikan layanan yang lebih baik pada pelanggan perpustakaan, 3) tingkatkan pemikiran perpustakaan dan 4) pengembangan infrastruktur nasional, regional dan garis besar(Ishak, 2008: 89).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai tipe riset deskriptif, yang maksudnya cerminan dengan cara analitis, aktual, serta cermat hal fakta- fakta, sifat- sifat dan ikatan antara kejadian yang diselidiki. Riset yang memakai tipe deskriptif merupakan riset yang dimaksudkan buat menggambarkan, melukiskan, ataupun menguraikan kondisi subjek yang diawasi apa adanya tentang bagaimana pengembangan system informasi perpustakaan pada perpustakaan UINSU.

Dan penelitian ini memakai pendekatan riset kualitatif. Dengan cara terminologi bagi Baydan serta Taylor, pendekatan kualitatif ialah metode riset yang

menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan. Periset memakai pendekatan kualitatif dengan tujuan menguak data- data yang di uraikan oleh pangkal informasi serta kontestan buat mengenali bagaimana pengembangan system informasi perpustakaan pada perpustakaan UINSU, yang secara alamiah untuk memperoleh hasil yang berkualitas dari penelitian yang dilakukan.

Dalam teknik pengumpulan informasi, periset memakai metode tanya jawab tidak tertata pada riset ini. Metode tanya jawab tidak tertata ialah metode yang bila terdapat balasan yang tidak cocok pertanyaan- pertanyaan yang sudah disiapkan hingga bisa mencuat persoalan lain. Tanya jawab ini dicoba buat memperjelas balasan dari seluruh kesimpulan permasalahan yang terdapat. Serta tanya jawab dicoba dengan cara langsung pada informan yang telah di pastikan. Peneliti melakukan waawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana pengembangan system informasi perpustakaan pada perpustakaan UINSU.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil tanya jawab serta pemantauan, bisa ditarik hasil serta ulasan kalau Pengembangan sistem data perpustakaan dimulai dengan analisa keinginan sistem. Analisa ini dibutuhkan supaya dalam cara pengembangan pas target serta difungsikan dengan bagus selaku sistem data perpustakaan. untuk perpustakaan di UINSU.

Dalam pengembangan jaringan informasi, UINSU sendiri telah berupaya secara berprogres dalam mengembangkan jaringan informasi berbasis teknologi dalam lingkup perpustakaan pada UINSU. Dari observasi lapangan yang telah dilakukan oleh tim peneliti, dalam hal ini UINSU sudah melakukan pengembangan system informasi perpustakaan yaitu digital library UIN Sumatera Utara. Aplikasi Digital Library yang dipakai oleh perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan ialah aplikasi berintegrasi dimana tiap- tiap bagian pengurusan koleksi bibliotek serta layanan konsumen tersambung satu serupa lain alhasil mempermudah serta mengirit durasi serta daya pustakawan. Aplikasi ini dibesarkan oleh tim Gamatechno pada tahun 2015.

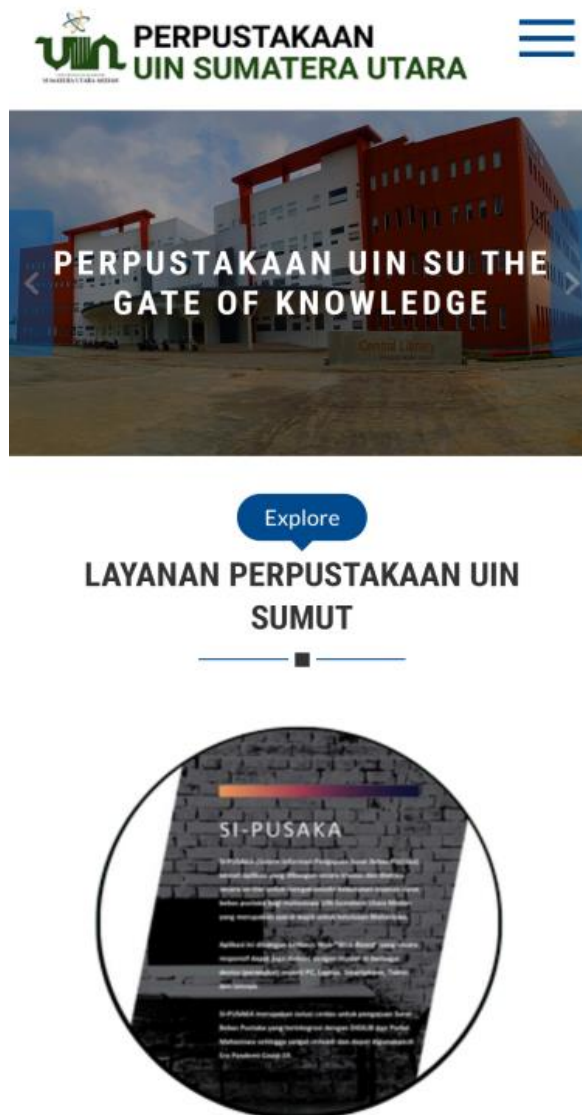
Pemanfaatan sistem Digilib dari sisi pemustaka adalah untuk penelusuran data katalog koleksi perpustakaan yang disebut OPAC (Online Public Access Catalog). Sebaliknya eksploitasi sistem Digilib dari bagian pustakawan merupakan buat pengurusan, pendataan serta jasa koleksi bibliotek tidak hanya pula pendataan badan bibliotek. Bentuk dampingi wajah OPAC muat data posisi koleksi yang hendak dicari. Disini pemustaka dihadirkan opsi bagian Bibliotek yang mempunyai koleksi yang hendak dicari. Dilengkapi dengan 'drop down' menu, pemustaka bermukim mengklik ciri panah kebawah buat memilah bagian bibliotek(bibliotek penting serta bibliotek fakultas). Menu 'Diperlihatkan' ialah isian berapa baris bentuk hasil penemuan. Selanjutnya menu 'obyek cari' ialah opsi tipe koleksi novel, majalah atau harian, ebook, informasi riset. Menu terakhir merupakan 'Kepala karangan,' dimana pemustaka bisa memasukkan keyword dari kepala karangan novel yang hendak dicari.

Sebaliknya, Buat operasional kegiatan pustakawan aplikasi ini mencakup fungsi- fungsi penting pengurusan koleksi bibliotek antara lain guna perputaran, manajemen badan, manajemen koleksi, informasi, informasi statistik, informasi rujukan, pengaturan, manajemen konsumen, manajemen sistem, serta manajemen data.



Gambar 1. Tampilan Digital Library UINSU

Bersamaan bertumbuhnya system data serta teknologi, perpustakaan UINSU lalu berbenah serta lalu tingkatkan kredibilitasnya. Terbatas semenjak bertepatan pada 16 november 2021, digital library UINSU beralih ke library uinsu.ac.id, sebagai bentuk pengembangan perpustakaan dalam hal teknologi dan informasi perpustakaan.



Gambar 2. Tampilan Library uinsu.ac.id

Library uinsu.ac.id ialah sebuah program berplatform ponsel pintar yang bisa menolong memperoleh akses novel elektronik dari ponsel pintar. Kita bisa membaca dengan cara online serta meminjamnya buat membaca dengan cara offline. Lewat perpustakaan digital UINSU ini kita bisa membaca serta meminjam buku- buku elektronik dengan cara gratis..

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam pengembangan jaringan data, UINSU sendiri sudah berusaha dengan cara berprogres dalam meningkatkan jaringan data berplatform teknologi dalam lingkup perpustakaan pada UINSU. Dalam perihal ini, UINSU telah melaksanakan pengembangan system data perpustakaan ialah digital library UIN Sumatera Utara. Aplikasi Digital Library yang digunakan oleh perpustakaan UIN Sumatera Utara

Utara ialah aplikasi berintegrasi dimana tiap- tiap bagian pengurusan koleksi perpustakaan serta layanan konsumen tersambung satu serupa lain.

Dan bersamaan bertumbuhnya durasi, digital library uinsu bertumbuh jadi library uinsu. ac. id, yang di mana system website ini Kita bisa membaca dengan cara online serta meminjamnya buat membaca dengan cara offline. Lewat perpustakaan digital UINSU ini kita bus membaca serta meminjam buku- bukuelektronik dengan cara gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, P. D. W. 2017. *"Analisis Pengukuran Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Sistem Informasi Manajemen Surat STIKOM Bali"*. Jurnal Sistem dan Informatika, 2 (11) : 99-109.
- Budiyanto, D. *"Mengenal Karya ilmiah"*. Sumber:[http://staff.uny.ac.id /site/default /files/pendidikan/dwi-budiyanto-spd-mhum/mengenal-arya-ilmiah-pengantar-kuliah-pki.pdf](http://staff.uny.ac.id/site/default/files/pendidikan/dwi-budiyanto-spd-mhum/mengenal-arya-ilmiah-pengantar-kuliah-pki.pdf) (diunduh pada 25 Januari 2007).
- Dahlan, A. 2015. *"Definisi Perangkat Pembelajaran"*. Sumber:[http://www.eurekapedidikan.com/2015/02/definisi-perangkat pembelajaran .html](http://www.eurekapedidikan.com/2015/02/definisi-perangkat_pembelajaran.html) (diunduh pada 25 Januari 2017).
- Dewanto, I. J. 2004. *"System Development Life Cycle dengan Beberapa Pendekatan"*. Jurnal FASILKOM, 1(2):39-47.
- Dodik, S. 2011. *"Pengertian Media pembelajaran"*. Sumber:zonainfosemua.blogspot.com/2011/01/media-berasal-dari-bahasa-latin.html (diunduh pada 25 Januari 2017).
- Dorothy, L., et all. 2014. *"Perancangan Dan Implementasi Sistem Informasi Perpustakaan Di Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Undip"*. Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, 2(4):209-222.
- E, Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya. Hartono. 2016. *Kompetensi Pustakawan Profesional*. Yogyakarta: Calpulis.
- Haryati, S. 2012. *"Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan"*. Jurnal FKIP, 37 (1):11-26. Sumber (http://www.academia.edu/8910848/research_and_development_r_and_d_sebagai_model_penelitian_dalam_bidang_pendidikan)
- Hasugian, L. 2012. *"Internal Repositori Pada Perguruan Tinggi"*. Sumber:<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39750/1/Repositori%20Institusi%20Perguruan%20Tinggi.pdf> (diunduh pada 28 Februari 2017).
- Ilmi, B., dkk. 2016. *"Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan"*. Sumber:<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/551/452> (diunduh pada 1 November 2017)..